

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, ANAK PERUSAHAAN, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP AUDIT DELAY  
STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR ANEKA  
INDUSTRI DAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI**

**Ikhyanuddin**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Malikussaleh

[ikhyanuddin@unimal.ac.id](mailto:ikhyanuddin@unimal.ac.id)

**ABSTRACT**

*This research was conducted to examine the effect of company size, subsidiaries, leverage and profitability on audit delay. Audit delay experienced by the company can harm various parties related to the company and cause a decline in the company's image in the eyes of investors. Audit delay is the time span for completion of the annual financial statement audit, measured based on the number of days it takes to obtain an independent auditor's report on the company's annual financial statement audit, from the date of the company's financial statement to the date stated in the independent auditor's report. The factors that are considered to influence audit delay are company size, subsidiaries, leverage and profitability. The sample selection used in this study is purposive sampling with the number of samples obtained as many as 59 manufacturing companies in various industrial sectors and consumer goods industries during the period 2017-2019. Data analysis using multiple linear regression analysis. The results showed that company size and leverage have a positive and significant effect on audit delay, while subsidiaries and leverage have a negative and insignificant effect on audit delay. Simultaneously, company size, industry type, audit committee, and KAP size.*

**Keywords :** *Audit Delay, Company Size, Subsidiary, Leverage and Profitability*

**PENDAHULUAN**

Laporan keuangan yang relevan adalah laporan keuangan yang memiliki informasi yang berkualitas yang dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa dimasa lalu ataupun dimasa depan, menegaskan ataupun mengoreksi hasil evaluasi mereka dimasa lalu<sup>1</sup>

Informasi yang diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dapat bermanfaat jika disajikan secara akurat dan tepat pada saat dibutuhkan oleh pemakai laporan keuangan,

---

<sup>1</sup> Kasmir.2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers



namun informasi tidak lagi bermanfaat apabila tidak disajikan secara akurat dan tepat waktu.<sup>2</sup> Nilai dari ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan factor penting bagi kemanfaatan laporan keuangan tersebut.

Sehubungan dengan tuntutan ketepatan waktu publikasi suatu laporan keuangan yang telah terdaftar di BEI, mengenai aturan kewajiban perusahaan *Listing* dibursa saham untuk menyampaikan laporan keuangan tertuang berdasarkan keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan nomor: 29/POJK.04/2015 tentang emiten atau perusahaan public yang dikecualikan kewajiban pelaporan dan pengumuman untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan wajib disertai dengan laopran akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan dan laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada OJK dan diumumkan kepada masyarakat pertama kali paling lambat (tiga) bulan setelah tahun buku berakhir sejak berlakunya peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Namun, kenyataannya masih banyak perusahaan yang terlambat menerbitkan laporan keuangan. Pada tahun 2018 masih terdapat 11 perusahaan manufaktur sektor aneka industri dan industri barang konsumsi yang terlambat mempublikasikan laporan keuangan di BEI.

Ukuran perusahaan menjadi salah satu pertimbangan terjadinya *audit delay*. Menurut (Brigham & Houston, 2010 : 4) ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak, dan item-item lain.<sup>3</sup>

Maka semakin besar perusahaan semakin banyak pula item-item yang harus dilaporkan. Oleh karena itu auditor harus lebih detail dengan berhati-hati dalam mengaudit, sehingga hal ni menyebabkan waktu penyelesaian auditnya menjadi lama. Sedangkan perusahaan kecil cenderung lebih cepat proses aduitnya karena pengeluaran perusahaan tidak terlalu banyak , sehingga item-item yang harus di audit juga lebih sedikit jika dibandingkan dengan perusahaan besar.

Adanya anak perusahaan memang berguna bagi masyarakat terutama investor dan juga bagi perusahaan induk itu sendiri. Karena investor yang ingin bekerja sama dari luar daerah perusahaan induk tidak perlu menjangkau daerah yang jauh untuk berinvestasi. Perusahaan induk itu sendiri juga dapat meningkatkan operasionalnya melalui anak perusahaan

---

<sup>2</sup> Sisty Rachmawati. (2008). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Audit Delay dan Timeliness. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 10, No. 1, 1-10

<sup>3</sup> Brigham, Eugene F. and Houston, Joel F. 2006 *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Penerjemah Ali Akbar Yuilianto. Edisi15, jilid 2. Salemba Empat



Namun, hal ini menjadi kesulitan tersendiri bagi auditor perusahaan dalam menjalankan kinerjanya. Karena perusahaan yang memiliki anak perusahaan dalam jumlah besar harus diaudit secara kompleks, sehingga hal ini akan memakan waktu yang lebih lama dibandingkan perusahaan tunggal. Lamanya waktu ini akan memicu timbulnya keterlambatan dalam publikasi laporan keuangan perusahaan<sup>4</sup>

Tingkat *leverage* perusahaan yang tinggi akan membuat auditor lebih berhati-hati untuk mengaudit, karena hal ini dapat memicu resiko kerugian dari perusahaan itu. Ketika perusahaan memiliki porsi hutang yang lebih banyak dibandingkan jumlah ekuitas, maka auditor akan memerlukan waktu yang lebih banyak dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan karena rumitnya prosedur audit akun hutang serta penemuan bukti-bukti audit yang lebih kompleks terhadap pihak- pihak kreditur perusahaan.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba, sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Secara umum, laporan keuangan mencakup informasi laba atau rugi suatu perusahaan. Informasi yang dipublikasikan terkait laba atau rugi suatu digunakan oleh investor sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan apakah akan membeli kepemilikan atau menjual kepemilikan disuatu perusahaan.

Dalam hal ini berarti jika informasi pengumuman laba atau rugi terlalu lama dipublikasikan, maka pelaku pasar modal akan menganggap bahwa keterlambatan penyampaian laporan keuangan sebagai kurang baiknya kondisi Kesehatan perusahaan. Namun sebaliknya, jika informasi laba diumumkan lebih cepat, maka pelaku pasar modal akan bereaksi positif dan menganggap bahwa finansial perusahaan sedang dalam kondisi yang baik.

Namun apabila profitabilitas perusahaan rendah, maka auditor akan melakukan tugas auditnya dengan lebih berhati-hati karena adanya resiko bisnis yang lebih tinggi sehingga akan memperlambat proses audit dan menyebabkan laporan audit yang lebih panjang. Teori ini didukung oleh hasil penelitian (Rachmawaty dan Sussanto) dalam (Titis Dwi, 2013) yang membuktikan bahwa tingkat profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap audit delay, karena perusahaan yang mengumumkan profitabilitas yang tinggi mengacu pada cepatnya publikasi laporan keuangan yang telah diaudit.

---

<sup>4</sup> Habib, A. dan Md.B.U. Bhuiyan. 2011. Audit Firm Industry Specialization and The Audit Report Lag. *Journal of International Accounting, Auditing, and Taxation*. 20 (2011): hal. 32-44.



Adapun fenomena yang terjadi berdasarkan data yang saya lihat di BEI Pada tahun 2018 masih terdapat 11 emiten yang terlambat mempublikasikan laporan keuangan. dan berdasarkan berita yang dikutip dari Jakarta, CNBC Indonesia. Perusahaan yang baru-baru ini anak usahanya terkena putusan pailit, PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) termasuk dalam emiten yang belum lapor kinerja perusahaan tahun lalu, tidak hanya laporan keuangan tahunan, bahkan juga laporan keuangan interim (sementara).

Bursa Efek Indonesia (BEI) menyatakan masih belum membuka penghentian sementara perdagangan (*suspensi*) saham PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) meskipun sudah mendekati 24 bulan. Hal ini disebabkan perseroan belum menyelesaikan sederet kewajiban kepada otoritas bursa atau Bursa Efek Indonesia, sesuai dengan aturan yang berlaku.

Di kutip dari Jakarta, CNBC Indonesia. Perusahaan AISA anaknya terkena putusan pailit, perusahaan AISA termasuk dalam emiten yang belum melaporkan kinerja perusahaan tahun lalu. Akibatnya, harga saham perusahaan AISA menurun, sebelumnya pada tahun 2015 Januari Rp 2.150 / lembar. Namun tahun 2019 Per Januari harga sahamnya menurun yaitu seharga Rp 168 / lembar.

Direktur Penilaian Perusahaan BEI IGDN Yetna mengatakan AISA harus menyelesaikan kewajiban agar saham produsen makanan ringan ini bisa diperdagangkan lagi di lantai bursa. Bursa akan membuka suspensi AISA apabila Perseroan telah memenuhi kewajiban-kewajiban," kata Yetna di Jakarta, Rabu (11/3/2020).Dia menjabarkan, saat ini masih terdapat kewajiban finansial dan non finansial yang masih harus dipenuhi oleh perusahaan produsen Taro ini, antara lain:

1. Penyampaian Laporan Keuangan Kuartal 1,2 dan 3 untuk tahun buku 2018 dan 2019
2. Pembayaran denda dengan Sanksi-sanksi yang dikenakan bursa.
3. Opini disclaimer yang diberikan oleh auditor kepada perusahaan.

Denda ini semakin lama semakin bertambah. Hal-hal seperti ini dapat merugikan perusahaan. Perusahaan AISA masih mengalami kerugian bersih per september 2019 yakni Rp. 150,33 milyar, naik 27% dari sebelumnya Rp.118,51 milyar. Perlu diketahui, laporan keuangan TPS Foof selama dua tahun berturut-turut mendapatkan opini disclaimer, dimana auditor memberikan opini tak memberikan pendapat.



## TINJAUAN PUSTAKA

### **Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)**

Menurut (Basuki, 2010) terdapat 2 perspektif dasar dalam literatur sosiologi mengenai kepatuhan pada hukum, yaitu instrumental dan normatif. Perspektif instrumental mengasumsikan individu secara utuh didorong oleh kepentingan pribadi dan tanggapan-tanggapan terhadap perubahan insentif, dan penalti yang berhubungan dengan perilaku. Perspektif normatif berhubungan dengan apa yang orang anggap sebagai moral dan berlawanan dengan kepentingan pribadi mereka.<sup>5</sup>

### ***Signaling Theory***

Menurut (Jama'an, 2008) teori sinyal adalah tentang bagaimana seharusnya sebuah emiten atau perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan manajer.

### ***Audit Delay***

Menurut: (Melati dan Sulistyawati, 2016) Audit delay diartikan sebagai lamanya waktu antara berakhirnya tahun fiskal perusahaan sampai dengan tanggal laporan audit yang diukur dengan menghitung jumlah harinya. Sebagai contoh Menurut (Angruningrum dan Wirakusuma, 2013) perusahaan memiliki audit delay selama 40 hari apabila tanggal tutup buku pada laporan keuangan perusahaan adalah 31 Desember 2015 dan memiliki laporan auditor independen yang ditandatangani tanggal 10 Februari 2016.<sup>6</sup>

Menurut (Isieny Wendy, 2019) untuk mengukur *Audit Delay* digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tanggal Laporan keuangan} - \text{tanggal laporan audit}$$

<sup>5</sup> Basuki, S. (2010). Metode Penelitian. Penaku.

<sup>6</sup> Angruningrum, S & Wirakusuma. 2013. Pengaruh profitabilitas, leverage, kompleksitas oprasi, reputasi KAP dan komite audit pada *Audit Delay*. Ejournal Akuntansi universitas Udayana 5.2, hlm.251-270



## Ukuran Perusahaan

Menurut (Pasaribu, kowanda, 2016) ukuran perusahaan dapat diukur menggunakan total aset, total penjualan, jumlah tenaga kerja dan sebagainya<sup>7</sup>. Menurut (Yusra, 2016) Ukuran Perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Definisi dari total aktiva adalah harta atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan pada periode tertentu.

Pengelompokan perusahaan atas dasar skala operasi umumnya terbagi menjadi tiga kategori, yaitu: perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium-size*) dan perusahaan kecil (*small firm*).

Ukura n	Kriteria	
	Asset (tidak termasuk tenaga dan	Penjualan
Usaha Mikro	Maksimal 50	Maksimal
Usaha Kecil	>50 Juta – 500	>300
Usaha	>500 Juta – 10	>2,5 M –
Usaha Besar	>10 M	>50 M

Sumber : UU NO. 20 Tahun 2008

Menurut (Brigham & Houston, 2010) Adapun pada penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan rumus<sup>8</sup>:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = Ln \times \text{total asset}$$

## Anak Perusahaan

perusahaan yang memiliki anak perusahaan dalam jumlah besar harus diaudit secara kompleks, sehingga hal ini akan memakan waktu yang lebih lama dibandingkan perusahaan

<sup>7</sup> Pasaribu, kowanda, W. (2016). pengaruh konervatisme akuntansi, kepemilikan manajerial, kebijakan deviden,

<sup>8</sup> Brigham, Eugene F. and Houston, Joel F. 2006 Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Penerjemah Ali Akbar Yuiliano. Edisi15, jilid 2. Salemba Empat



tunggal. Lamanya waktu ini akan memicu timbulnya keterlambatan dalam publikasi laporan keuangan perusahaan yang disebut audit report lag (Habib dan Bhuiyan, 2011). Sehingga hipotesis yang diajukan:

Jika perusahaan memiliki entitas anak = 0  
Jika tidak memiliki entitas anak = 1

### Leverage

Menurut ( Sofyan Syafri Harahap,2013), pengertian leverage adalah suatu rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal, dimana rasio tersebut dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal.

Menurut (Angruningrum, 2013) rasio leverage adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai hutang. Variabel leverage dalam penelitian ini dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :<sup>9</sup>

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### Profitabilitas

Menurut Kasmir (2015:196-206) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. pengukuran rasio profitabilitas dapat diukur dengan membandingkan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.<sup>10</sup>

Menurut (Harahap, 2006: 304) profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Variabel ini di proksikan dengan

<sup>9</sup> Angruningrum, S & Wirakusuma. 2013. Pengaruh profitabilitas, leverage, kompleksitas operasi, reputasi KAP dan komite audit pada *Audit Delay*. Ejournal Akuntansi universitas Udayana 5.2, hlm.251-270

<sup>10</sup> Kasmir.2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers

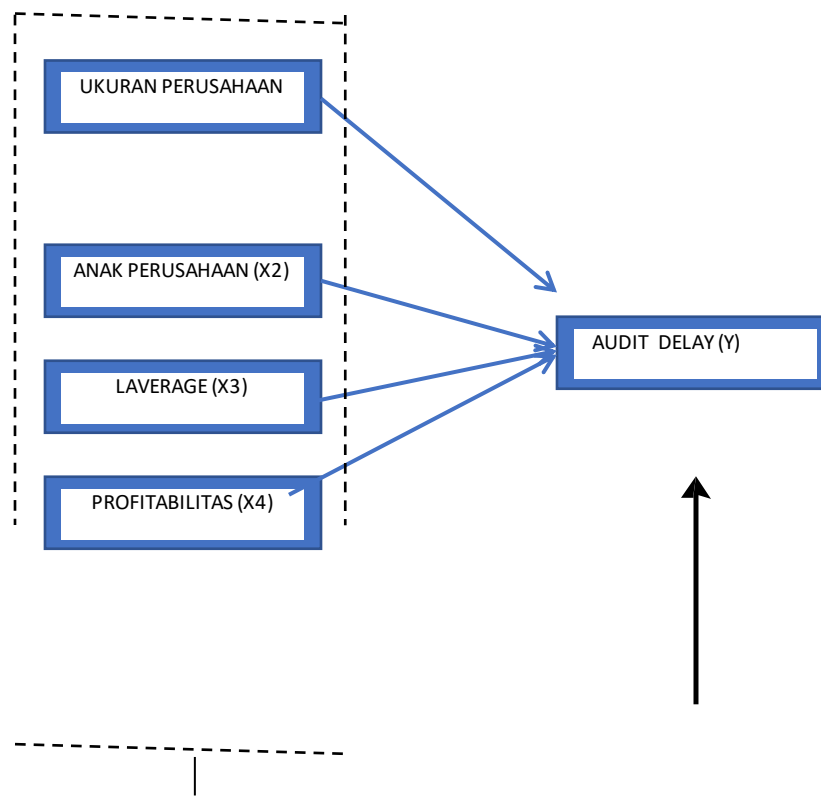


*return o asset* (ROA) adalah salah satu rasio profitabilitas. Untuk menghitung ROA menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### Kerangka Konseptual

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh Ukuran perusahaan, Anak Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Audit Delay dengan kerangka konseptual sebagai berikut:



### METODELOGI PENELITIAN

#### Lokasi Penelitian Dan Objek penelitian

Objek penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 yang diunduh melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.eddyelly.com](http://www.eddyelly.com).



## Populasi Dan Sampel

Menurut Ikhsan, dkk (2018:150) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi juga merupakan keseluruhan kumpulan elemen-elemen berkaitan dengan apa yang peneliti harapkan dalam mengambil beberapa kesimpulan dari sebuah penelitian.

Adapun jumlah Populasi dalam penelitian ini sebanyak 91 dengan jumlah sampel sebanyak 53 perusahaan dikalikan dengan 3 tahun observasi menjadi 159.

## Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka (Sugiyono, 2012). Data yang digunakan peneliti berasal dari *website* BEI dan hasil pencarian pada situs *website* perusahaan terkait laporan keuangan perusahaan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Stetistik Deskriptif

Deskripsi keseluruhan variabel penelitian yang mencakup nilai rata-rata, maksimum, minimum, dan standar deviasi adalah seperti terlihat dalam tabel 4.2

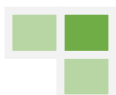
**Tabel 4.2**

**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

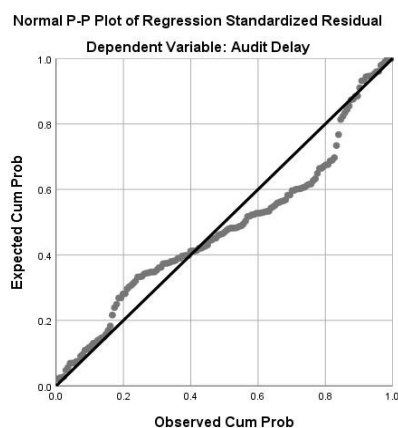
	N	Mini mu	Maxim u m	Mean	Std. Deviat
Ukuran Perusa	15	11200	1776018	379426	551509
Anak Perusa	15	0	1	.79	
Leverag	15	-1.59	3.75	.9912	.92512
Profita b ilitas	15	-68.00	101.97	11.2146	26.6836
Audit	15	36	191	85.42	19.775
Delay	9				

### Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar 4.1 menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai dalam penelitian ini karena grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar



disekitar garis diagonal serta penyebaran mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.



### Uji Multikolinieritas

Tabel 4.3

#### Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity	
	Tolerance	VI
(Constant)		
Ukuran	.931	1.07
Anak	.905	1.10
Leverage	.913	1.09
Profitabilitas	.940	1.06

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Diolah SPSS 25, 2020

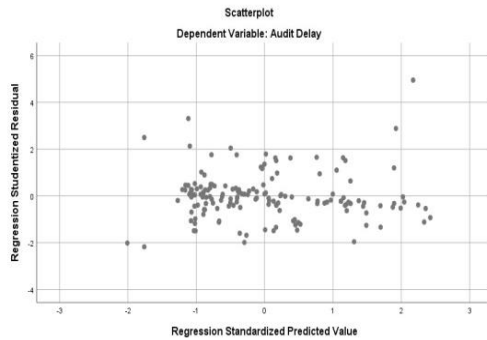
Berdasarkan tabel diatas nilai *Tolerance* dan VIF menunjukkan bahwa nilai VIF yang dihasilkan dalam penelitian  $< 10\%$  dan memiliki nilai *tolerance*  $> 0,1\%$ . Hal ini berarti bahwa dalam model regresi yang dihasilkan tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independent.

### Uji Autokolerasi

Berdasarkan hasil perhitungan yang sudah dilakukan diketahui nilai DW diperoleh 1.609 sehingga data terbebas dari Autokorelasi. Berdasarkan uji asumsi klasik yang sudah dilakukan dapat disimpulkan data lolos dari uji asumsi klasik sehingga dapat dilakukan pengujian hipotesis, baik untuk parsial maupun berganda.



## Uji Heterokedastisitas



Dari Gambar di atas terlihat bahwa titik yang terdapat pada grafik scatterplot menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi variabel dependen berdasarkan memasukkan variabel independen.

## Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.4

### Hasil Regenerasi Linear Berganda

	Unstandar R	Standar dized Std	Coeffici Bete		
(Consta	84.1	4.56		18.42	0.000
Ukuran	6.72	2.84	0.188	2.363	0.019
Anak	-	3.91	-0.115	-1.424	0.156
Leverag	3.42	1.71	0.160	2.001	0.047
Profitab	-	0.05	-0.027	-0.337	0.736

## Hasil Pengujian Hipotesis

### Hasil Uji t

	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardize	Standardize			
		B	Std. Error		
(Constant)	84.111	4.565		18.42	0.00
Ukuran Perusahaaran	6.728	2.847	0.188	2.363	0.019
Anak	-5.578	3.916	-0.115	-1.424	0.15
Leverage	3.429	1.714	0.160	2.001	0.047
Profitabilita	-0.020	0.059	-0.027	-0.337	0.73

b. Dependent Variable: Harga Saham

### Hasil Uji F

**Tabel 4.6**

#### Hasil Uji F

Model	Su	D	F	S
	m	Me		i
Regr	5900.	4	4.0	0.0
Resid	5588	15		
Total	6178	15		

a. Dependent Variable: Harga Saham  
b. Predictors: (Constant), Struktur

Sumber: Data Diolah SPSS 25,2020

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4.064. sedangkan  $F_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 100% diperoleh  $F_{tabel}(df1=k, df2= n-k-1, 5\%) = 2.43$ , atau dengan kata lain  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Dan juga dapat dilihat dari  $sig\ 0,004 < 0,05$ . Pengujian hipotesis dengan uji F dilakukan dengan membandingkan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ , dan nilai signifikansinya. Dengan demikian berarti secara simultan variabel pengaruh Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ), anak perusahaan ( $X_2$ ), leverage ( $X_3$ ) dan *profitabilitas* ( $X_4$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap Audit *delay* pada perusahaan sektor aneka industri dan industri barang konsumsi yang terdaftar di bei periode 2017-2019. Sehingga hipotesis kelima ( $H_5$ ) diterima.



## Hasil Koefisien Determinasi

			Adjus	Std. Error	
1	30	095	072	19.050	1.609
a. Predictors: (Constant), Ukuran					
b. Dependent Variable: Audit delay					

**Tabel 4.7**

## Hasil Uji Koefisien Determinasi

### Model Summary<sup>b</sup>

Berdasarkan perhitungan dalam tabel nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.309 artinya variabilitas dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabilitas dari variabel independen sebesar 30.9% sedangkan sisanya 69.1% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteiti atau tidak masuk kedalam model regresi.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “pengaruh Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur sector aneka industry dan industry barang konsumsi tahun 2017-2019, maka kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini ialah:

1. Hasil penelitian menemukan bahwa secara parsial variabel Ukuran perusahaan ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap *Audit delay* ( $Y$ ) pada perusahaan sektor aneka industri dan industri barang konsumsi.
2. Hasil penelitian menemukan bahwa secara parsial variabel Anak perusahaan ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap *Audit delay* ( $Y$ ) pada perusahaan sektor aneka industri dan industri barang konsumsi.
3. Hasil penelitian menemukan bahwa secara parsial variabel Leverage ( $X_3$ ) berpengaruh positif terhadap *Audit delay* ( $Y$ ) pada perusahaan sektor aneka industri dan industri barang konsumsi.
4. Hasil penelitian menemukan bahwa secara



parsial variabel Profitabilitas (X4) tidak berpengaruh terhadap Audit delay (Y) pada perusahaan sektor aneka industri dan industri barang konsumsi.

5. Hasil penelitian menemukan bahwa secara simultan variabel Ukuran perusahaan(X1), anak perusahaan (X2), Leverage (X3) dan Profitabilitas (X4) berpengaruh simultan terhadap Audit delay (Y) pada perusahaan sektor aneka industri dan industri barang konsumsi.

### **KETERBATASAN**

Dari hasil penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan yang ditemukan antara lain:

1. Periode penelitian hanya tiga tahun, mulai dari tahun 2017-2019 sehingga data sampel yang digunakan juga sangat terbatas. Menggunakan data yang lebih banyak mungkin dapat menghasilkan penelitian yang lebih akurat.
2. Penelitian ini hanya mengambil sampel dari perusahaan Sektor aneka industri dan industri barang konsumsi saja yang berarti belum mengakomodasi perusahaan dengan karakteristik yang lainnya.

### **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah disebutkan, peneliti mencoba memberikan saran untuk perbaikan penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian yang selanjutnya agar menggunakan data yang mempunyai rentang waktu yang lebih panjang agar lebih relevan.
2. Penelitian selanjutnya disarankan dapat menambahkan variabel lainnya
3. Dapat menguji jenis industri yang lain secara lebih khusus untuk hasil yang lebih baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2012). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik* (Jilid 1,4). Salemba empat.
- Angruningrum, S & Wirakusuma. 2013. Pengaruh profitabilitas, *leverage*, kompleksitas oprasi, reputasi KAP dan komite audit pada *Audit Delay*. *Ejurnal Akuntansi universitas Udayana* 5.2, hlm.251-270
- Ahmad, Ayoib Che dan Shamharir Abidin. 2008. *Audit Delay of Listed Companies : A Case in Malaysia*. *CCSE International Business Research*. Vol.1, No. 4 (October).
- Amran N. A. & Che-Ahmad A. (2009). *A family business, board dynamics and firm value: Evidence from Malaysia*, *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 7(1), 53-74.
- Agus Sartono, 2008, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Empat, BPFE; Yogyakarta
- Agoes, S. (2012). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik* (Jilid 1,4). Salemba empat.
- Ahmad, Ayoib Che dan Shamharir Abidin. 2008. *Audit Delay of Listed Companies : A Case in Malaysia*. *CCSE International Business Research*. Vol.1, No. 4 (October).
- Basuki, S. (2010). *Metode Penelitian*. Penaku.
- Brigham, Eugene F. and Houston, Joel F. 2006 *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Penerjemah Ali Akbar Yulianto. Edisi 15, jilid 2. Salemba Empat
- Dyer and McHugh. 1975. The Timeliness of The Australian Annual Report. *Journal of Accounting Research*, Autumn, pp.204- 219.
- Febriyanti. 2011. Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap *Audit Delay* Perusahaan Sektor Perdagangan yang Terdaftar di Bei Periode 2007-2009. *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (Jenius)*. Vol. 1, No. 3, September 2011.
- Fitri, L. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kesempatan Bertumbuh, dan Profitabilitas Terhadap *Earnings Response Coefficient*. Universitas Negeri Padang.
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2006. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja



Grafindo Persada

Habib, A. dan Md.B.U. Bhuiyan. 2011. Audit Firm Industry Specialization and The Audit Report Lag. *Journal of International Accounting, Auditing, and Taxation*. 20 (2011).: hal. 32-44.

Kasmir.2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.

Mulyadi. (2012). *Auditing* (6th ed.). Salemba empat.

Pasaribu, kowanda, W. (2016). pengaruh konervatisme akuntansi, kepemilikan manajerial, kebijakan deviden, ukuran perusahaan, leverage, price earning ratio, price to book value, dan earning per share terhadap menejemen laba (studi pada emiten manufaktur di BEI periode 2008-2013). *Jurnal Ekonomi Bisnis* 10(2) 1689-1699

Puspitasari, E., & Sari, A. (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit ( *Audit Delay* ) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Elen Puspitasari Anggraeni Nurmala Sari Universitas Stikubank Semarang. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 9(1), 31–42.  
<https://doi.org/10.14710/JAA.9.1.31-42>

Peraturan Bapepam dan LK X.K.2 (Salin Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-346/BL/2011) tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 46/M- DAG/PER/2009, kemudian peraturan tersebut diubah lagi dengan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 39/M- DAG/PER/12/2011 dan terakhir diubahdengan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 07/M- DAG/PER/2/2017

Pasaribu, kowanda, W. (2016). pengaruh konervatisme akuntansi, kepemilikan manajerial, kebijakan deviden, ukuran perusahaan, leverage, price earning ratio, price to book value, dan earning per share terhadap menejemen laba (studi pada emiten manufaktur di BEI periode 2008- 2013). *Jurnal Ekonomi & Bisnis*,10(2),1689–1699.  
<https://doi.org/10.1017/CBO97811074153> 24.004

Puspitasari, E., & Sari, A. (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit ( *Audit Delay* ) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Elen Puspitasari Anggraeni Nurmala Sari Universitas Stikubank Semarang. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 9(1), 31–42.  
<https://doi.org/10.14710/JAA.9.1.31-42>

